

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN
PERENCAANAAN PULANG PASIEN DENGAN SNNT
(STRUMA NODUSA NON TOKSIK)
LANTAI 5 RUANG MANGGA RSUD CENGKARENG

Pokok bahasan	: Edukasi Perencanaan Klien Pulang
Sub pokok bahasan	: Jenis makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka post operasi, perawatan luka dan drain di rumah, pencegahan struma nodosa non toksik dan tanda-tanda harus segera kembali ke rumah sakit
Sasaran	: Pasien dan keluarga
Tempat	: Lantai 5 ruang Mangga
Waktu	: 09.00 – 09.30

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang perencanaan pulang pada pasien dengan SNNT (*Struma Nodosa Non Toxic*) diharapkan klien mengerti tentang penatalaksanaan luka di rumah dan mampu mencegah terjadinya komplikasi luka operasi.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 1x30 menit diharapkan peserta mampu :

1. Menyebutkan makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka post operasi
2. Menyebutkan jenis-jenis obat yang diresepkan
3. Menyebutkan perawatan luka operasi di rumah

4. Menyebutkan cara pencegahan SNNT
5. Menyebutkan tanda-tanda harus segera kembali ke rumah sakit.

C. Materi (Uraian terlampir)

1. Makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka post operasi
2. Anjuran obat- obatan /medikasi yang dibawakan
3. Perawatan luka operasi dirumah
4. Cara pencegahan SNNT
5. Tanda – tanda harus kembali kerumah sakit

D. Strategi Pelaksanaan

No	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pendahuluan : a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan d. Kontrak waktu	Ceramah	Lisan	5Menit
2	Pelaksanaan a. Menjelaskan manajemen nutrisi pasien post operasi b. Menjelaskan Medikasi yang dibawakan c. Menjelaskan perawatan luka dan drain dirumah d. Menjelaskan cara pencegahan SNNT e. Menjelaskan tanda – tanda harus kembali kerumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	Leaflet	20Menit
3.	Penutup a. Memberikan kesempatan pada Ny.K untuk bertanya b. Menyampaikan kesimpulan materi c. Memberi evaluas secara lisan d. Memberi salam	Ceramah	Lisan	5 Menit

E. Evaluasi (Terlampir)

1. Bentuk : Langsung
2. Jenis pertanyaan : Lisan
3. Jumlah pertanyaan : 5 pertanyaan
4. Waktu : 5 menit

EVALUASI

Pertanyaan

1. Makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka post operasi
2. Anjuran obat- obatan /medikasi yang dibawakan
3. Perawatan luka operasi dan drain dirumah
4. Cara pencegahan SNNT
5. Tanda – tanda harus kembali kerumah sakit

Jawaban

1. Makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka post operasi
 - a. Makan makanan bergizi, seperti: nasi, lauk pauk, sayur, susu, buah.
 - b. Konsumsi makanan (lauk-pauk) berprotein tinggi, seperti: daging, ayam, ikan, dan putih telur
 - c. Minum sedikitnya 8-10 gelas per hari.
2. Anjuran Obat-obatan yang dibawakan pulang
Minum obat sesuai anjuran dokter

3. Perawatan luka di rumah
 - a. Istirahat cukup
 - b. Aktifitas bertahap hingga dapat beraktivitas seperti biasa. Jaga luka operasi agar tetap kering.
 - c. Jangan menyentuh area sekitar luka operasi
 - d. Kontrol secara teratur untuk evaluasi

4. Cara Pencegahan
 - a. Perbanyak konsumsi sayur-sayuran hijau dan buah-buahan
 - b. Kurangi konsumsi makanan laut, kacang-kacangan, dan kol
 - c. Konsumsi garam beryodium
 - d. Penggunaan KB yang tepat
 - e. Olahraga secara teratur
 - f. Hindari stress
 - g. Konsumsi garam beryodium

5. Tanda tanda harus segera kembali ke rumah sakit
 - a. Adanya perdarahan
 - b. Adanya tanda-tanda kemerahan, keluar cairan dari luka, nyeri pada luka dan luka menjadi membengkak.
 - c. Ada rasa kebas dan kesemutan pada tangan dan kaki

**MATERI PERENCANAAN PULANG KLIEN DENGAN SNNT
(STRUMA NODUSA NON TOKSIK)**

- A. Makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka post operasi
 - 1. Makan makanan bergizi, seperti: nasi, lauk pauk, sayur, susu, buah.
 - 2. Konsumsi makanan (lauk-pauk) berprotein tinggi, seperti: daging, ayam, ikan, dan putih telur
 - 3. Minum sedikitnya 8-10 gelas per hari.

- B. Anjuran obat- obatan /medikasi yang dibawakan
Minum obat sesuai anjuran dokter.

- C. Perawatan luka dan drain di rumah
 - 1. Istirahat cukup
 - 2. Aktifitas bertahap hingga dapat beraktivitas seperti biasa. Jaga luka operasi agar tetap kering.
 - 3. Jangan menyentuh area sekitar luka operasi dan drain
 - 4. Pastikan drain tidak tercabut,perhatikan produksi drain perhari
 - 5. Kontrol secara teratur untuk evaluasi

- D. Cara Pencegahan terjadinya struma
 - 1. Perbanyak konsumsi sayur-sayuran hijau dan buah-buahan
 - 2. Kurangi konsumsi makanan laut, kacang-kacangan, dan kol

3. Konsumsi garam beryodium
4. Penggunaan KB yang tepat
5. Olahraga secara teratur
6. Hindari stress
7. Konsumsi garam beryodium

E. Tanda tanda harus segera kembali ke rumah sakit

1. Adanya perdarahan
2. Adanya tanda-tanda kemerahan, keluar cairan dari luka, nyeri pada luka dan luka menjadi membengkak.
3. Ada rasa kebas dan kesemutan pada tangan dan kaki

EDUKASI STRUMA NODUSA NON TOKSIK: PERENCANAAN PULANG DENGAN MENGUNAKAN LEAFLET

A. Pengertian

Edukasi adalah pendidikan dan pelatihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan bagi klien diabetes yang bertujuan menunjang perubahan perilaku untuk meningkatkan pemahaman klien akan penyakitnya. Edukasi selama periode perioperatif sangat penting (Potter&Perry, 2010). Pendidikan kesehatan sebelum pembedahan merupakan aspek penting untuk mempercepat pemulihan. Kesiambungan dari perawatan dapat di tingkatkan jika klien menerima pendidikan sebelum, selama, dan setelah keluar dari Rumah Sakit (Potter&Perry, 2010).

Pendidikan kesehatan adalah dengan memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin keberlanjutan asuhan berkualitas antara rumah sakit dan komunitas dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif. Edukasi bagi klien paska pembedahan dan keluarganya dapat dilakukan dengan tatap muka dan didukung dengan penyediaan bahan-bahan edukasi. Tatap muka dapat dilaksanakan secara perseorangan atau secara berkelompok dapat dibuat brosur atau liflet yang disediakan untuk klien dan keluarga (Basuki, 2011) Penyediaan bahan edukasi yang informatif dan menarik seperti menggunakan leaflet merupakan pendukung yang sangat kuat dalam memberikan edukasi karena dengan cepat dapat meningkatkan pengetahuan dan merangsang

diabetisi dan keluarga untuk bertanya, waktu penyuluhan juga menjadi lebih singkat (Basuki, 2011).

Kesimpulan penulis mengenai Pemberian pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga tentang perencanaan pulang klien struma nodosa non toksik.. Materi edukasi meliputi manajemen nutrisi klien post operasi , medikasi yang akan dibawa pulang . cara perawatan luka dan drain dirumah, cara pencegahan Strum nodosa non toksik dan tanda-tanda harus kembali kerumah sakit.perawatan luka dan drain, minum obat teratur, ,makanan yang dapat membantu proses penyembuhan luka , tanda –tanda harus kembali kerumah sakit dan pencegahan struma nodosa non toksik

B. Tujuan

Edukasi atau pendidikan kesehatan merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus, yang kemajuannya harus terus diamati terutama oleh mereka yang memberikannya. Tujuan edukasi pertama-tama adalah meningkatkan pengetahuan mereka. Pengetahuan tersebut akan menjadi titik tolak perubahan sikap dan gaya hidup mereka.

Pada akhirnya menjadi tujuan edukasi adalah, perubahan perilaku dan meningkatnya kepatuhan yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas hidup dapat disimpulkan tujuan dari edukasi adalah :

1. Peningkatan pengetahuan atau sikap klien
2. Peningkatan perilaku klien
3. Peningkatan status kesehatan klien: Merupakan pendidikan atau pembelajaran yang harus tercapai (perilaku yang diinginkan).

C. Landasan Teori

Struma nodosa *toxic* ialah keadaan dimana kelenjar tiroid yang mengandung nodul tiroid yang mempunyai fungsi yang otonomik, yang menghasilkan suatu keadaan hipertiroid. Tiroidektomi adalah Tindakan pembedahan yang dilakukan untuk mengangkat kelenjar tiroid adalah tiroidektomi, meliputi subtotal ataupun total. (Sudoyo, A., dkk., 2009).

Infeksi Luka Operasi (ILO) atau Infeksi Tempat Pembedahan (ITP)/ Surgical Site Infection (SSI) adalah infeksi pada luka operasi atau organ/ruang yang terjadi dalam 30 hari paska operasi atau dalam kurun 1 tahun apabila terdapat implant. Sumber bakteri pada ILO dapat berasal dari klien, dokter dan tim, lingkungan, dan termasuk juga instrumentasi (Hidayat NN, 2009).

Luka yang mengalami infeksi, biasanya terjadi 3 sampai 6 hari setelah pembedahan. Luka bedah yang bersih biasanya tidak kuat menghadapi stres normal selama 15 sampai 20 hari setelah pembedahan. Perawat menggunakan

teknik aseptik saat mengganti balutan dan merawat luka. Drain bedah harus tetap paten sehingga akumulasi sekret dapat keluar dari dasar luka. Observasi luka secara terus-menerus dapat mengidentifikasi adanya tanda dan gejala awal terjadinya infeksi. perawat preoperatif menurunkan risiko ini dengan cara memberi lingkungan yang aman dan asuhan keperawatan yang komprehensif (Potter&Pery, 2010). Untuk mengatasi hal tersebut, edukasi bagi klien paska pembedahan diperlukan bagi klien dan keluarga untuk peningkatan pengetahuan dan motivasi akan mencapai hasil yang optimal dalam perawatan luka dan pencegahan infeksi.

D. Manfaat

1. Bagi Klien

Hasil inovasi ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan klien mengenai perawatan luka dan penyembuhan luka serta pencegahan infeksi

2. Bagi Perawat

Hasil inovasi ini dapat bermanfaat untuk membantu perawat dalam memberikan edukasi perencanaan pulang klien struma nodosa non toksik dengan menggunakan leaflet sehingga asuhan keperawatan yang professional dapat optimal diberikan pada klien paska operasi struma nodosa non toksik

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil inovasi ini dapat bermanfaat bagi manajemen khususnya bidang keperawatan RSUD Cengkareng dalam meningkatkan pelayanan pada klien perencanaan pulang klien struma nodosa non toksik dengan menggunakan leaflet .

E. Metodologi

1. Persiapan

a. Persiapan Alat

- 1) Leaflet
- 2) Laptop /Lembar balik

b. Persiapan Klien

- 1) Kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan dilakukan pendidikan kesehatan perencanaan pulang klien dengan SNNT
- 2) Klien dalam kondisi stabil dan komunikatif
- 3) Klien dan Keluarga siap mendengarkan

c. Persiapan Lingkungan

Ciptakan Lingkungan yang nyaman dan sekitar lingkungan kondusif

2. Pelaksanaan

- a. Pastikan Program perawatan klien, apakah akan direncanakan pulang
- b. Memberikan salam kepada klien, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan yang akan dilakukan
- c. Kontrak waktu dengan klien dan keluarga
- d. Menjelaskan tentang manajemen nutrisi klien post operasi
- e. Menjelaskan medikasi yang akan dibawa pulang
- f. Menjelaskan cara perawatan luka dan drain dirumah
- g. Menjelaskan cara pencegahan Strum nodosa non toksik
- h. Menjelaskan tanda-tanda harus kembali kerumah sakit.

- i. Memberikan kesempatan untuk klien bertanya
- j. Menyimpulkan hasil edukasi
- k. Melakukan evaluasi
- l. Memberikan leaflet kepada klien
- m. Penutup. memberikan salam

3. Evaluasi

Pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang perencanaan pulang klien dengan struma nodosa non toksik dilaksanakan sebelum klien pulang. selain itu perawat juga mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan essay sesuai dengan satuan acara pembelajaran yang telah dibuat (terlampir).

F. Sumber

Potter.Perry. (2010). *Fundamental keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Sjamsuhidayat,R & Jong,D.W. (2013). *Buku Ajar Ilmu Bedah* (edisi 3)

Jakarta : ECG 2010

Smelttzer SC, Bare BG, Hinckle JL,Cheever KH. (2010). Brunner &

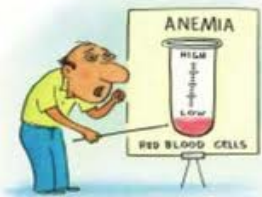
Suddarth

PERENCANAAN PULANG PASIEN DENGAN SNNT (STRUMA NODUSA NON TOXIC)



TANDA HARUS
SEGERA KE KEMBALI KE
RUMAH SAKIT

1. Adanya Perdarahan



2. Adanya tanda infeksi
(merah,luka panas,pucut,keluar
cairan dari luka,luka Bengkak)



3. Adanya kebas/kesemutan



PENCEGAHAN :

1. Perbanyak konsumsi sayuran



2. Kurangi mengkonsumsi makanan kacang kacangan seperti kol



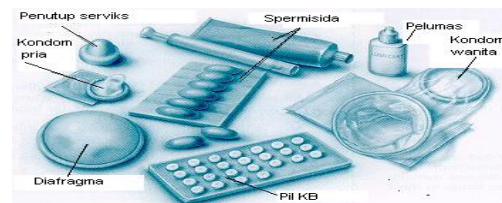
3. Olahraga secara teratur



4. Konsumsi garam beryodium



5. Gunakan KB yang tepat



Oleh : Linda Pasaribu

PROGRAM PROFESI NURSE
KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU - ILMU
KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2014

MAKANAN YANG DAPAT MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN LUKA

1. Makan makanan bergizi seperti nasi, lauk pauk, sayur, susu, buah



2. Konsumsi Lauk pauk berprotein tinggi seperti daging, ayam, ikan dan putih telur

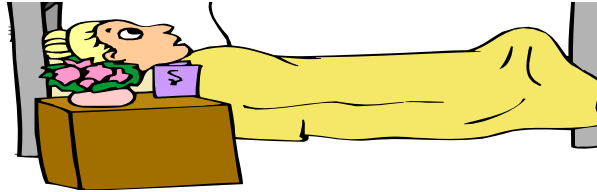


3. Minum sedikitnya 8 – 10 gelas per hari



PERAWATAN LUKA DI RUMAH

1. Istirahat yang cukup



2. Aktifitas bertahap hingga dapat beraktifitas seperti biasa



3. Minum Obat sesuai anjuran dokter yaitu

1. Antibiotik
2. Pereda sakit



- Jaga Kebersihan Drain
- Ukur apakah produksi darah di drain semakin banyak
- Pertahankan posisi jangan sampai drain tertarik.



INGAT :

1. **JAGA LUKA OPERASI TETAP KERING**
2. **JANGAN MENYENTUH AREA SEKITAR LUKA OPERASI**
3. **KONTROL SECARA TERATUR UNTUK EVALUASI LUKA OPERASI**

